

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan lima indikator efektivitas, yaitu pemahaman terhadap program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu pelaksanaan, pencapaian tujuan, serta perubahan nyata yang dirasakan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program UPPKA pada Kelompok Maju Bersama menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kelompok Banua. Kelompok Banua memperoleh rata-rata efektivitas 80,6% (cukup efektif), sementara Kelompok Maju Bersama mencapai 96,4% (efektif).
2. Keberhasilan pelaksanaan program UPPKA pada masing-masing kelompok sangat dipengaruhi oleh kesiapan manajerial, kualitas sumber daya manusia, akses terhadap pelatihan, serta kemampuan menjalin jaringan pasar. Kelompok Maju Bersama terbukti lebih unggul karena mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar melalui strategi pengemasan, branding, dan pengurusan perizinan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program tidak hanya bergantung pada pelaksanaan teknis, tetapi juga pada kekuatan organisasi dalam mengelola potensi internal dan eksternal.

B. Saran

1. Bagi Kelompok Banua

Disarankan agar meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan kelompok, terutama dalam pengelolaan usaha. Perlu ada pelatihan manajemen usaha, literasi keuangan, serta strategi pemasaran agar anggota memiliki kapasitas lebih dalam mengembangkan usaha dan mencapai hasil yang lebih optimal.

2. Bagi Kelompok Maju Bersama

Diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan efektivitas yang telah dicapai, dengan terus melakukan inovasi usaha, memperluas jaringan pemasaran, serta menjaga sistem manajemen dan evaluasi internal agar tetap berjalan konsisten.

3. Bagi Pengelola Program UPPKA

Penting untuk memberikan pendampingan intensif kepada kelompok yang masih berada pada kategori cukup efektif, seperti Kelompok Banua. Bantuan dapat berupa pelatihan berkelanjutan, fasilitasi akses modal, dan perluasan jejaring kemitraan usaha.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait jumlah sampel yang digunakan serta cakupan wilayah yang dijadikan fokus penelitian. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian serupa dilakukan dengan cakupan yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel tambahan seperti kepemimpinan kelompok, kondisi sosial ekonomi anggota, dan keberlanjutan usaha